

BULETIN MINGGUAN

BBKK MAKASSAR

MINGGU 22 : 31 MEI S.D 6 JUNI 2026



PENYULUHAN KESEHATAN DAN PENJELASAN KARTU KEWASPADAAN KESEHATAN JAMAAH HAJI
Penerimaan kedatangan Kloter 1 UPG asal Kabupaten Soppeng dan Kota Makassar
pada tanggal 1 Juli 2026 dengan jumlah jemaah yang tiba sebanyak 391 orang. Semua
jemaah yang tiba dibagikan Kartu Kewaspadaan Jemaah Haji (K3JH) dan diberikan
penyuluhan terkait fungsi dari K3JH tersebut.

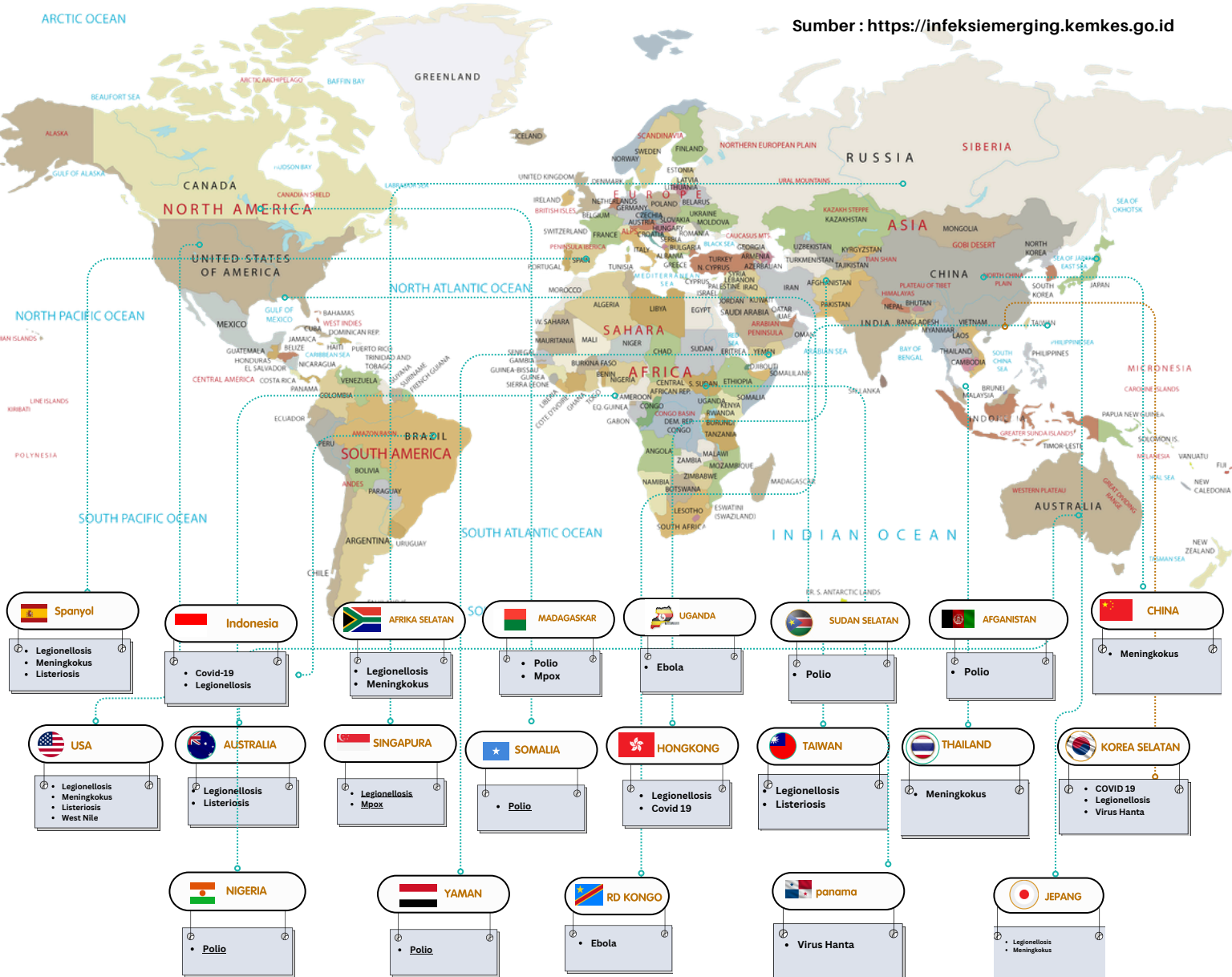
Kepulauan jemaah haji merupakan fase krusial dalam surveilans kesehatan global, mengingat adanya risiko importasi patogen pernapasan berbahaya dari wilayah endemik. Pada tanggal 1 Juni 2026 pukul 22.39 WITA, pesawat GA 1401 yang membawa Jemaah Haji Kloter 01 tiba di tanah air. Sebagai bagian dari mandat pengawasan kesehatan pintu masuk negara, deteksi dini terhadap penyakit menular lintas negara menjadi prioritas utama guna mencegah Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Oleh karena itu, mandat pemantauan kesehatan selama 21 hari (1-21 Juni 2026) diberlakukan secara ketat bagi seluruh jemaah untuk mendeteksi munculnya gejala selama periode inkubasi. Sehubungan adanya kasus Jemaah Kloter 01 yang dirawat di ruang isolasi RSUP Makassar maka pada 4 Juni Tim BBKK Makassar, Dinkes Propinsi SulSel, Dinkes Kota Makassar dan Tim Surveilans RSUP melakukan Penyelidikan Epidemiologi terhadap kasus tersebut



PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-22 (31 MEI - 06 JUNI 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>



Berdasarkan Data Minggu Epidemiologi ke-20 (17 s.d 23 Mei 2026) :

- COVID-19 : Masih menjadi kasus terbanyak di Negara Hongkong, Korea Selatan, Indonesia dengan jumlah kasus mencapai 2.294 konfirmasi dan 51 kematian (M19–M21).
- Mpox : Tambahan 219 kasus di Madagaskar dan Singapura dan 0 kematian (M17-M20)
- Legionellosis : Tambahan 284 kasus konfirmasi di Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Afrika Selatan, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan dan Singapura dan Indonesia dan 1 kematian (M16-M21)
- Penyakit Meningokokus : Tambahan 45 kasus di 6 negara yakni China, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Thailand dan 3 Kematian(M17-M21)
- Listeriosis : Tambahan 36 kasus di Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan dan Australia dengan 3 kematian (M19-M21)
- Polio: Tambahan 8 kasus di Afghanistan, Madagaskar, Sudan Selatan, Somalia dan Nigeria (M21)
- Hanta Virus : Tambahan 3 kasus di Panama dan Korea Selatan (M19-M20)
- Virus West Nile : 1 kasus di Amerika Serikat (M20-M21)
- Ebola : 265 kasus di RD Kongo dan Uganda dengan 47 kematian (M21)

**PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)



ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES

✈ 0

✈ 0



ARAB SAUDI

✈ 7

↑ 7 Flight

✈ 5

↑ 5 Flight

🚶 0

🚶 0

🚶 2.743

↑ 2.743 pax

🚶 0

=

✈ 3

✈ 3



SINGAPURA

✈ 4

↑ 1 Flight

✈ 4

↑ 1 Flight

🚶 211

🚶 355

🚶 545

↑ 334 pax

🚶 464

↑ 109 pax

✈ 6

✈ 6



MALAYSIA

✈ 7

↑ 1 Flight

✈ 7

↑ 1 Flight

🚶 819

🚶 598

🚶 582

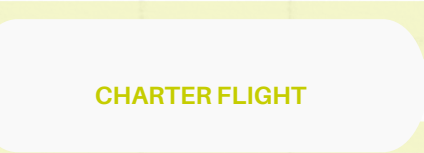
↓ 237 Pax

🚶 925

↑ 327 pax

✈ 1

✈ 0



CHARTER FLIGHT

✈ 1

=

✈ 0

=

🚶 0

🚶 0

🚶 0

=

🚶 0

=

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-21 dan ke-22

Berdasarkan data pengawasan pesawat dari dan ke luar negeri di BBKK Makassar pada minggu ke 22, yaitu 31 Mei sampai 6 Juni 2026, semua kedatangan pesawat baik dari Arab Saudi, Malaysia dan Singapura terjadi peningkatan, begitu juga jumlah penumpang terjadi peningkatan kecuali kedatangan dari Malaysia ada penurunan. Kedatangan penumpang dari Arab Saudi mengalami peningkatan signifikan karena kedatangan jamaah haji kloter 1 sampai kloter 7. Pada minggu ke 21 tercatat 10 kedatangan dan 9 keberangkatan pesawat, sedangkan pada minggu ke 22 tercatat 19 kedatangan dan 16 keberangkatan pesawat. Pada rute Malaysia juga mengalami peningkatan dari 6 menjadi 7 kedatangan dan keberangkatan pesawat begitu pula pada rute Singapura mengalami peningkatan dari 3 menjadi 4 kedatangan dan keberangkatan pesawat, pada charter Flight sama minggu 21 dan minggu 22. Peningkatan frekuensi ini semakin memperbesar mobilitas lintas negara, sehingga potensi masuk dan keluarnya penyakit menular melalui pelaku perjalanan juga semakin tinggi.

Dari sisi jumlah penumpang, total kedatangan internasional pada minggu ke 22 mengalami peningkatan dibanding minggu ke 21. Jumlah penumpang datang naik dari 1.030 orang menjadi 3.870 orang. Peningkatan terbesar berasal dari Arab Saudi, yaitu dari 2.743. Secara epidemiologi, rute Arab Saudi menjadi titik perhatian utama karena menyumbang jumlah kedatangan terbesar seiring kedatangan jamaah haji. Kondisi ini menunjukkan bahwa skrining kesehatan, pemantauan gejala, pemeriksaan dokumen kesehatan bila diperlukan, dan kewaspadaan terhadap penyakit menular potensial dari negara asal perlu lebih difokuskan pada arus kedatangan dari Malaysia.

Sementara itu jumlah penumpang keberangkatan internasional juga meningkat dari 953 orang pada minggu ke 21 menjadi 1.389 orang pada minggu ke 22.

**PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI
DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

SULAWESI SELATAN

**LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN
MAKASSAR**

MT. PARIGI P1030
Bendera : INDONESIA
Last port : SINGAPORE
Next Port : -
GRT : 14749
ETA : 31/05/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Risiko Rendah (Hijau).
 4. Pemeriksaan kapal di Dermaga.
 5. Jumlah awak 25 orang dengan kondisi sehat
 - Suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$: Nihil
 - Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).

**LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN
MAKASSAR**

MT. LUCIA SOLIS
Bendera : INDONESIA
Last port : PENGERANG
Next Port : -
GRT : 28063
ETA : 2/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Risiko Sedang (Kuning).
 4. Pemeriksaan kapal di Dermaga.
 5. Jumlah awak 25 orang dengan kondisi sehat
 - Suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$: Nihil
 - Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).

LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN BIRINGKASSI

ALWAYS BLESSING
Bendera : ST.KITT & NEVIS
Last port : DILI-TIMOR LESTE
Next Port : DILI-TIMOR LESTE
GRT : 3819
ETA : 5/06/2026

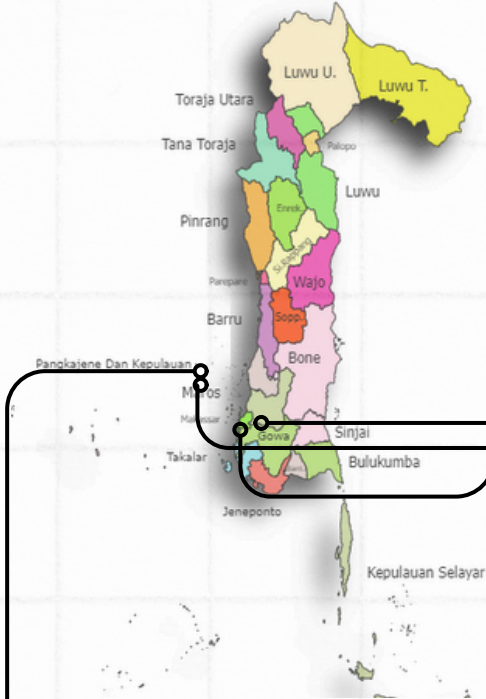
- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Risiko Sedang (Kuning).
 4. Pemeriksaan kapal di Dermaga.
 5. Jumlah awak 15 orang dengan kondisi sehat
 - Suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$: Nihil
 - Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).

SULAWESI BARAT

**LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN
BELANG-BELANG**

MV. HOA BINH 54
Bendera : VIETNAM
Last port : ILIGAN-PHILIPPINES
Next Port : QUINONH-VIETNAM
GRT : 2999
ETA : 3/06/2026

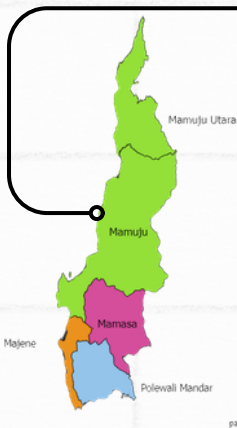
- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Risiko Tinggi.
 4. Pemeriksaan kapal di zona labuh.
 5. Jumlah awak 16 orang dengan kondisi sehat
 - Suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$: Nihil
 - Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).



**LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN
BIRINGKASSI**

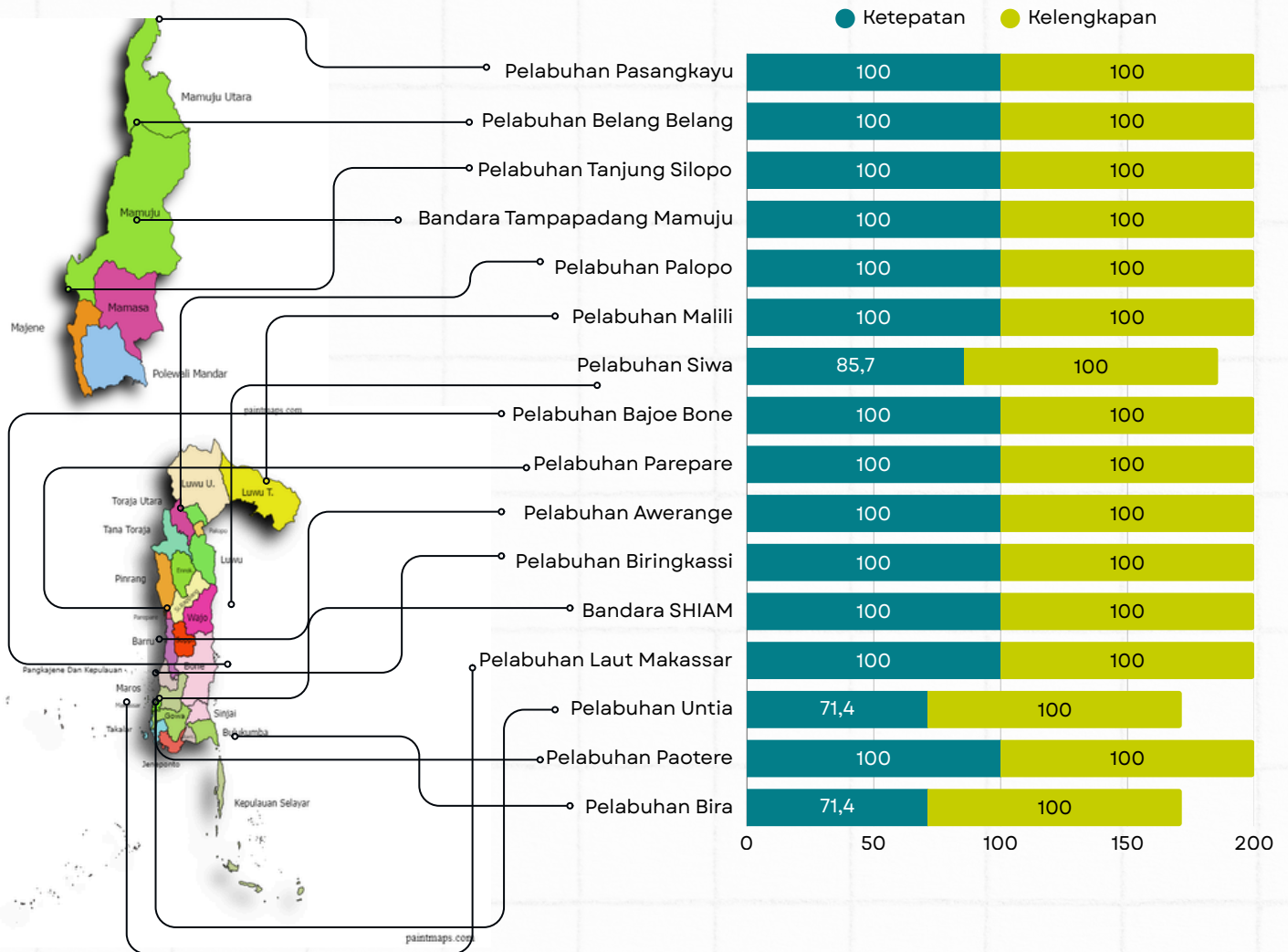
MV. CHITRAL
Bendera : PAKISTAN
Last port : MALAYSIA
Next Port : TAICHUNG-TAIWAN
GRT : 26395
ETA : 2/06/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
 3. RBA kategori Risiko Sedang (Kuning).
 4. Pemeriksaan kapal di Dermaga.
 5. Jumlah awak 23 orang dengan kondisi sehat
 - Suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$: Nihil
 - Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).



**KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)



Pada minggu ke 22 yaitu tanggal 31 Mei 2026 sampai 6 Juni 2026 kelengkapan dan ketepatan laporan harian di seluruh titik pengawasan pada 16 wilayah kerja/pos BBKK Makassar masih ada 3 yang belum mencapai 100% yaitu Pelabuhan Bira, Untia dan Siwa.

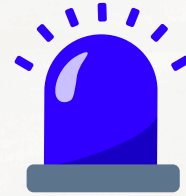
Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan masih perlu ditingkatkan sehingga dapat berjalan dengan baik dan konsisten. Capaian yang baik akan mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR**

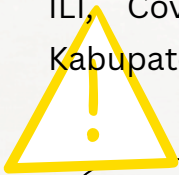
Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

DOKUMEN

NOTIFIKASI



Pada minggu ke-21 tidak ada dokumen notifikasi, sedangkan pada minggu ke-22 (kloter 6) terdapat 8 dokumen notifikasi dengan jumlah yang dinotifikasi sebanyak 495 orang (kasus dan kontak erat) yang diterbitkan pada Jamaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek ILI, Covid dan Mers-Cov. Semua dokumen notifikasi telah dikirim ke Dinkes Kabupaten/Kota asal dari jamaah haji tersebut.

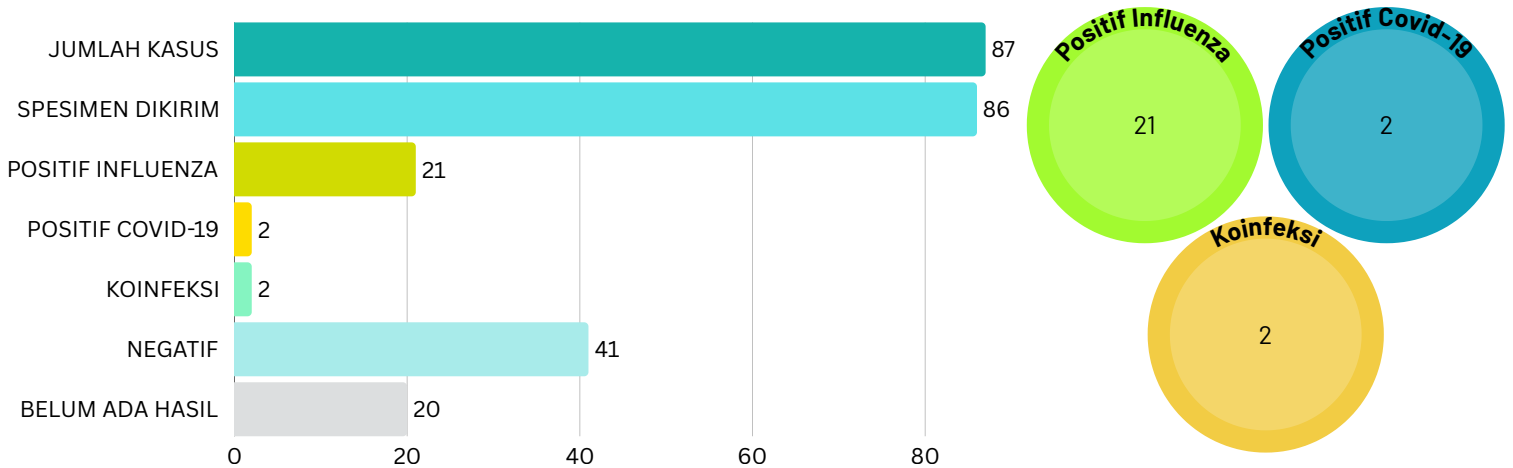


Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

**ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 22 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-21	M-22 2026
Positif Influenza	3	18
Positif Covid-19	1	1
Positif Flu dan Covid-19	1	1
Negatif	3	38
Belum ada hasil	0	25

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 22		
Flu A	H1pdm09	9
	AH3	14
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	4

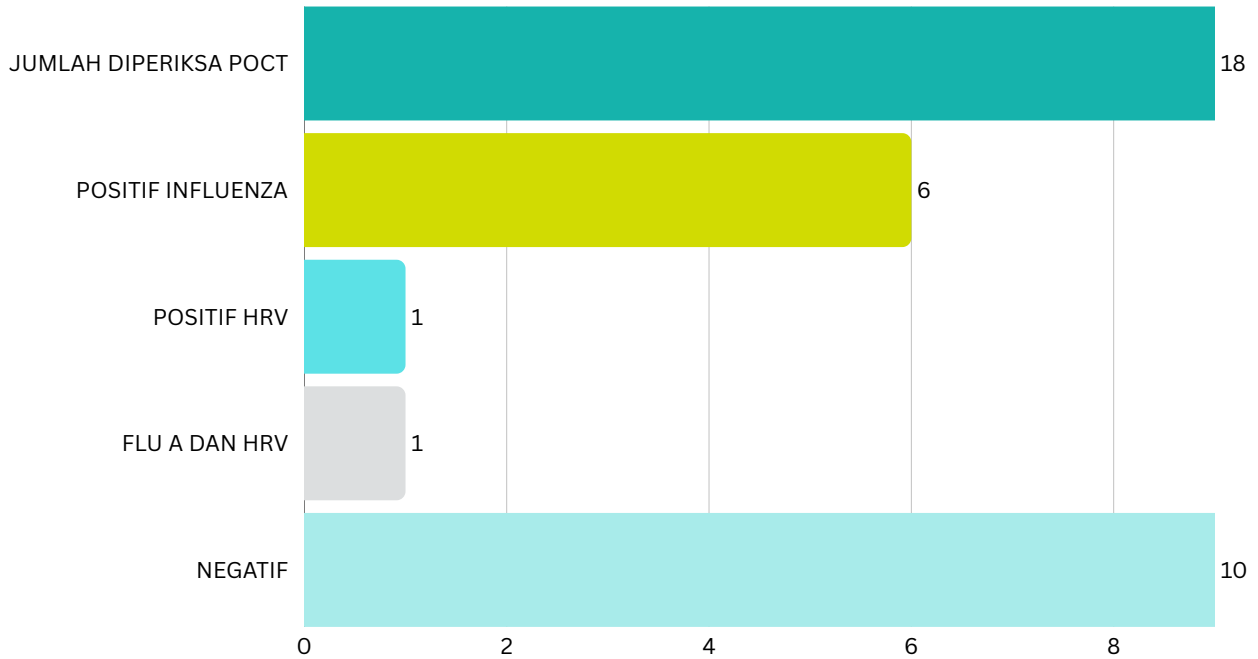
Total Sampel : 86. Jml sampel keluar hasil : 66
 Positif Flu : 21. Jml sampel positif 25 sas
 Positif Covid-19 : 2
 Positif Flu+Covid-19 : 2
 Negatif : 41
 Total Positif rate : 37,9 %
 Belum ada hasil : 20

Analisis Epidemiologis

Pada minggu ke-22, ditemukan yang positif influenza 21 orang dan semuanya adalah jamaah haji yang baru pulang dari Arab Saudi. Semua kasus yang ditemukan telah dikirimkan notifikasi untuk dilakukan pengawasan selama 21 hari di Kabupaten/Kota. Positif rate : 37,9%

**PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

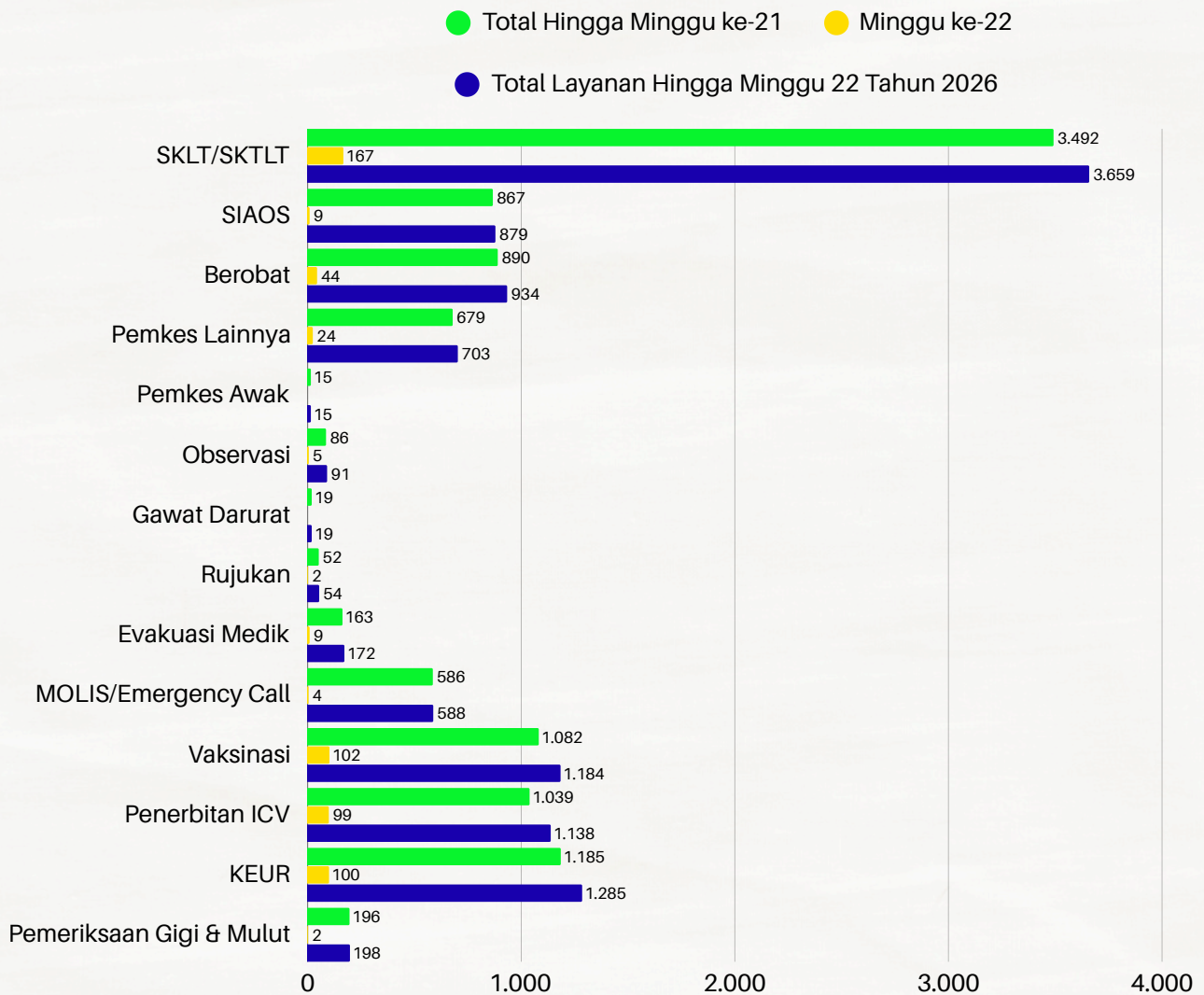
CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026**Analisis Epidemiologis**

Sampai pada minggu ke-22 tanggal 6 Juni dilakukan pemeriksaan POCT Six NRP di BBKK Makassar dimana sampelnya dipilih dari beberapa sampel yang telah diambil dari jamaah haji. Hasilnya ditemukan dari 18 sampel, ada 6 yang positif influenza, 1 yang positif Human Rhinovirus dan 1 positif influenza + HRV.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 22 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR



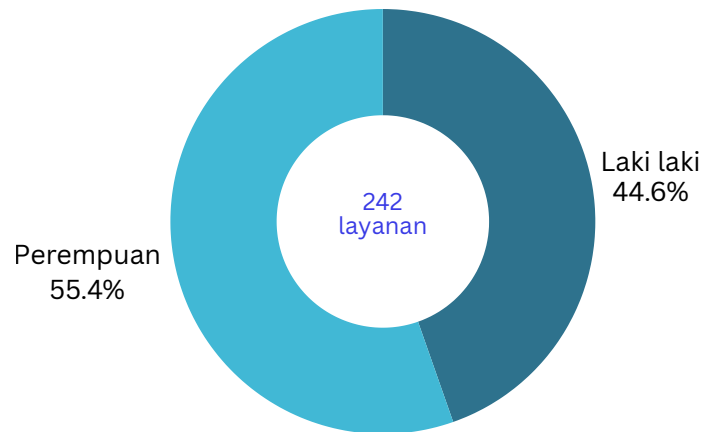
Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

- Berdasarkan grafik, layanan klinik BBK Makassar hingga minggu ke 22 tahun 2026 masih didominasi oleh SKLT atau SKTLT dengan total kumulatif 3.659 layanan. Hal ini menunjukkan tingginya aktivitas pelayanan administrasi kesehatan yang berkaitan dengan mobilitas orang, sehingga tetap perlu diikuti skrining gejala, pencatatan riwayat perjalanan, dan edukasi kesehatan.
- Layanan berobat meningkat dari 890 menjadi 934 layanan, sedangkan vaksinasi mencapai 1.184 layanan dan penerbitan ICV mencapai 1.138 layanan. Secara epidemiologi, data ini menunjukkan perlunya penguatan surveilans klinik, terutama pada keluhan berobat, status vaksinasi, serta tindak lanjut kasus observasi, gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medis.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

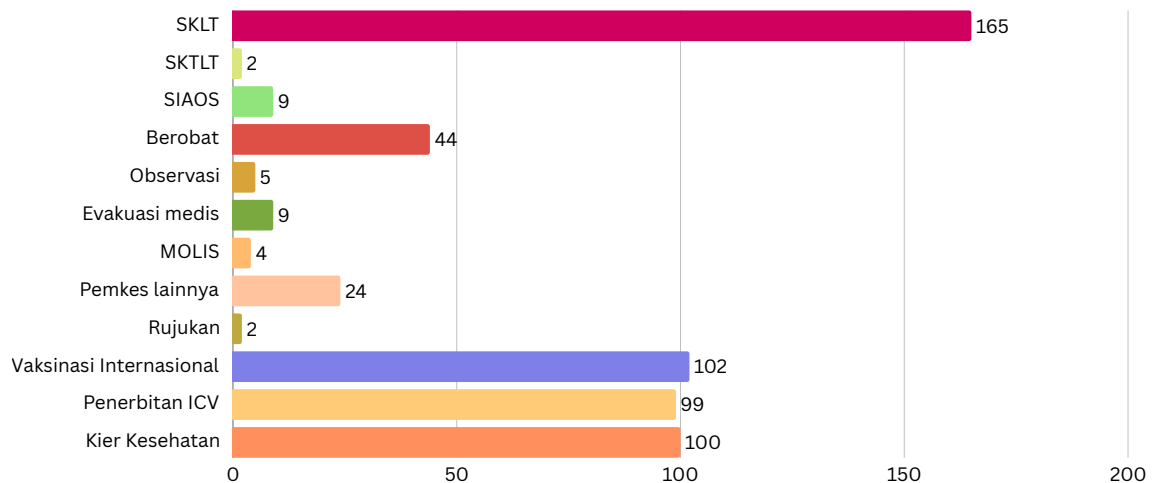
Minggu ke-22 (31 MEI - 06 JUNI 2026)

DISTRIBUSI LAYANAN KLINIK PADA MINGGU KE-22 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 55,4% sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 44,6%.

LAYANAN POLIKLINIK BBKK MAKASSAR BERDASARKAN JENIS LAYANAN PADA MINGGU KE 21



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

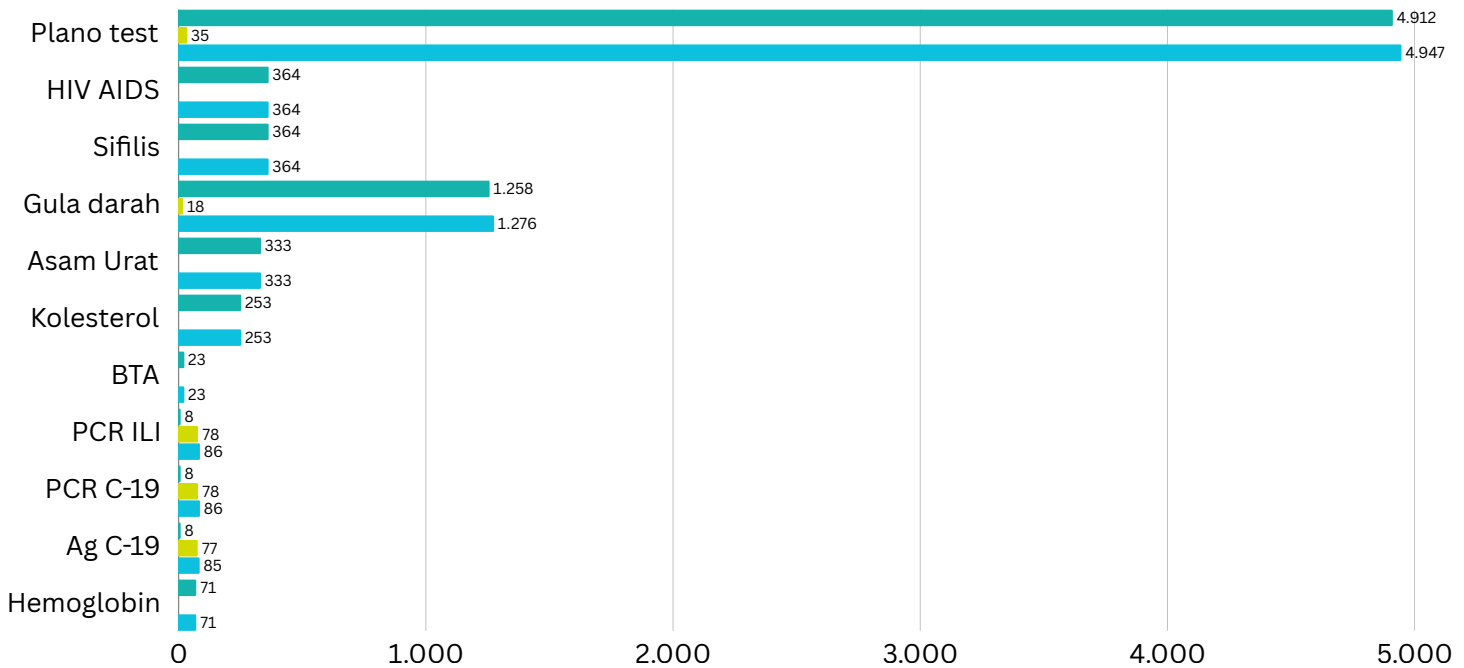
Berdasarkan jenis pelayanan poliklinik BBKK Makassar didapatkan bahwa mayoritas pelayanan tertinggi berurutan dimulai dari penerbitan surat keterangan layak terbang 165 layanan, Penerbitan ICV 99 layanan, Berobat 44 layanan, Vaksinasasi Internasional 102 layanan dan Kier Kesehatan 100 layanan. Sedangkan layanan terendah yaitu rujukan sebanyak 2 layanan.

**PEMERIKSAAN LABORATORIUM
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan

- Total Hingga Minggu ke-21
- Minggu ke-22
- Total Layanan Hingga Minggu 22 Tahun 2026



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

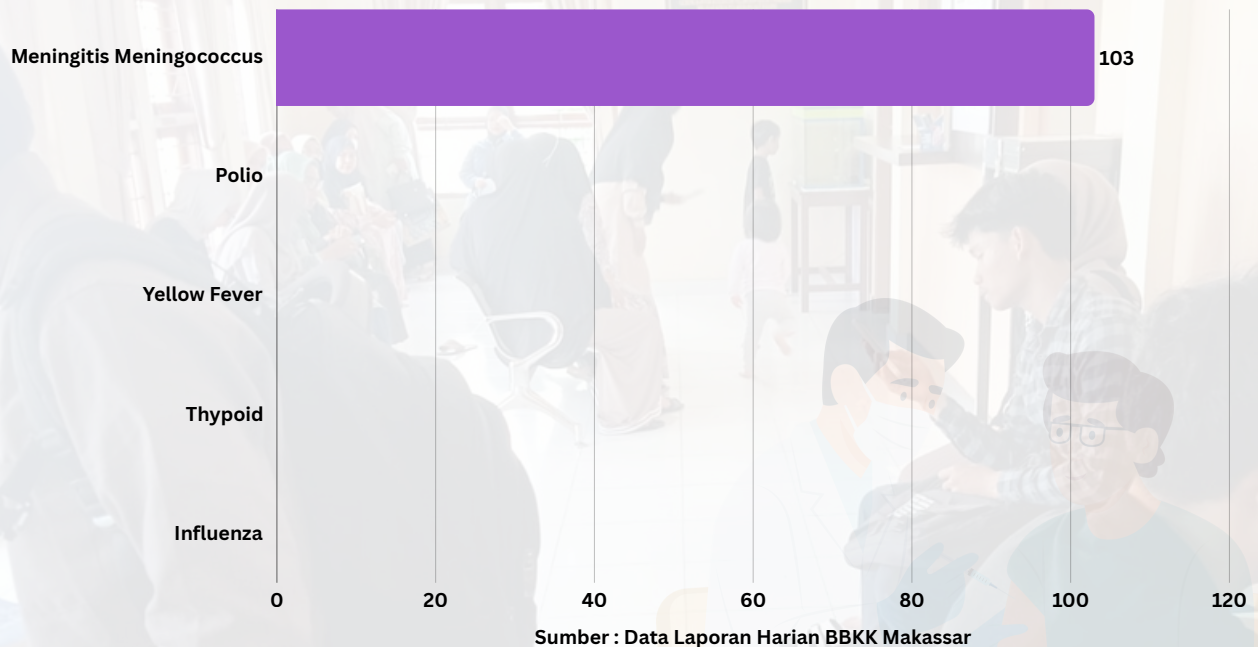
Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-22 tahun 2026 (31 Mei - 6 Juni Mei 2026)

Berdasarkan data hingga minggu ke 22 tahun 2026, Plano test menjadi layanan pemeriksaan paling dominan dengan total 4.947 pemeriksaan dengan tambahan 35 pemeriksaan pada minggu ke 22. Jumlah ini menunjukkan bahwa beban layanan laboratorium BBK Makassar lebih banyak berasal dari pemeriksaan rutin atau administratif. Sementara itu, pemeriksaan gula darah juga cukup menonjol dengan total 1.276 pemeriksaan.

Pada pemeriksaan penyakit menular seperti HIV AIDS dan sifilis tidak ada penambahan, Gula darah sebanyak 18 sedangkan PCR ILI, PCR COVID 19 sebanyak 78, antigen COVID 19 sebanyak 77 dan Hemoglobin tidak terdapat penambahan pada minggu ke 22. Namun, angka nol belum tentu berarti tidak ada risiko penularan, sehingga skrining gejala dan riwayat risiko tetap perlu dilakukan. Secara epidemiologi, prioritas pengawasan diarahkan pada pemantauan volume Plano test, deteksi dini penyakit menular, serta pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular seperti gula darah, asam urat, kolesterol, dan hemoglobin.

LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

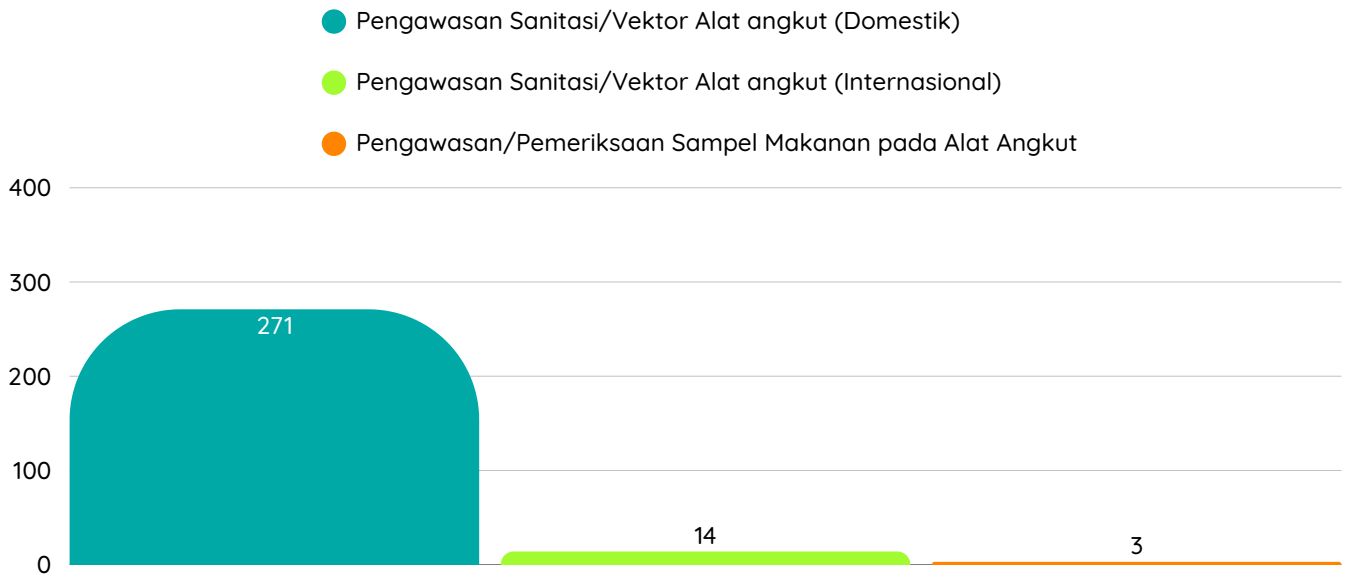


Pada minggu ke-22 (31 Mei - 6 Juni 2026) jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar antara lain :

- Meningitis Meningococcus : merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 103 orang.
- Polio, Yellow Fever, Thyphoid, dan Influenza tidak ada pelayanan yang tercatat atau Nihil.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

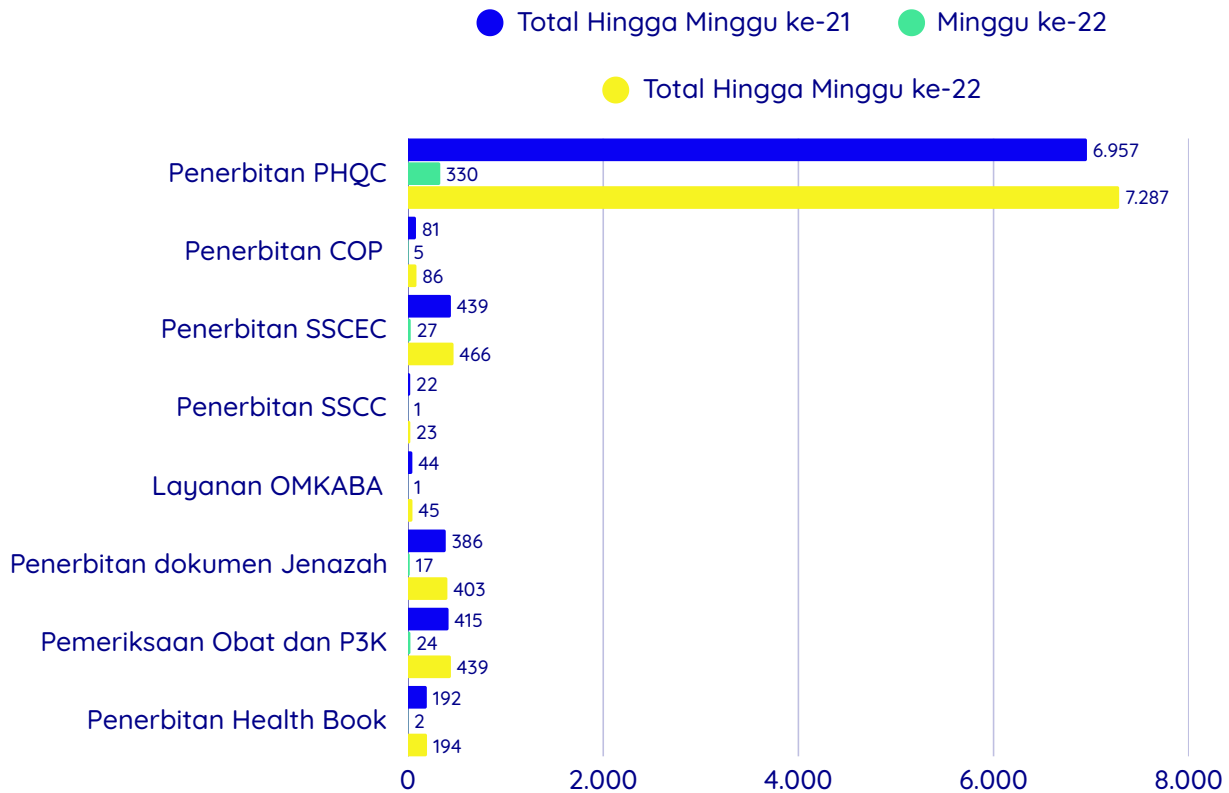
Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan alat angkut, kegiatan terbanyak adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 271 kegiatan (95,1%), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 14 kegiatan (4,9%) yang terdiri atas 10 kegiatan di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, 3 kegiatan di Pelabuhan Biringkassi dan 1 kegiatan di Pelabuhan Makassar serta pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 3 kegiatan.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)



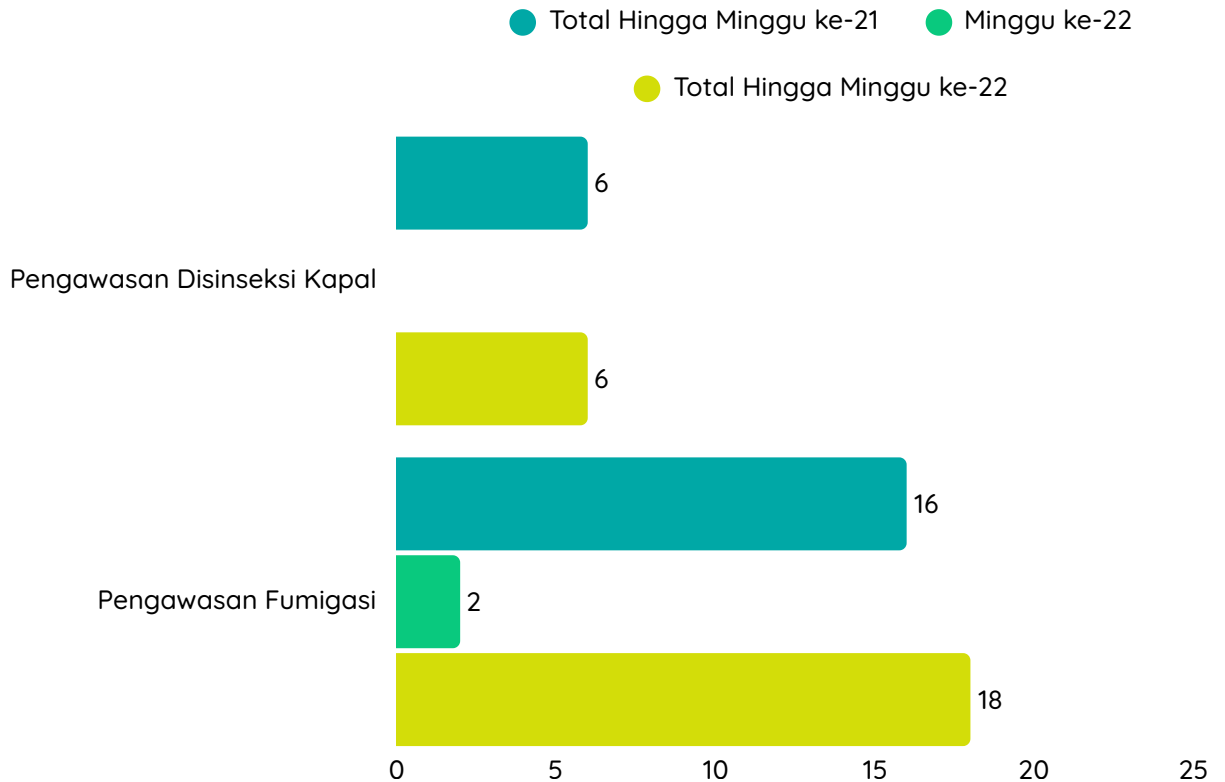
Berdasarkan grafik pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan BBK Makassar minggu ke 22 tahun 2026, layanan paling dominan adalah penerbitan PHQC dengan total kumulatif 7.287 dokumen, setelah bertambah 330 dokumen pada minggu ke 22. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut masih sangat besar. Secara epidemiologi, kondisi ini penting karena setiap alat angkut yang masuk atau keluar berpotensi membawa risiko penyakit menular, vektor, masalah sanitasi, serta faktor risiko kesehatan lingkungan.

Jenis layanan lain seperti penerbitan SSCEC, SSCC, COP, dan layanan OMKABA memiliki jumlah yang lebih kecil, tetapi tetap penting dalam penguatan surveilans pelabuhan. Penerbitan SSCEC mencapai 466 dokumen, SSCC 23 dokumen, COP 86 dokumen, dan OMKABA 45 layanan. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan sanitasi kapal, kelayakan kesehatan alat angkut, serta pengawasan obat dan bahan kesehatan tetap berjalan. Kegiatan tersebut berperan dalam mencegah penularan penyakit melalui kapal, makanan, air bersih, limbah, dan lingkungan alat angkut.

Penerbitan dokumen jenazah mencapai 403 dokumen, sedangkan pemeriksaan obat dan P3K mencapai 439 layanan, serta penerbitan Health Book mencapai 194 dokumen. Dari sisi epidemiologi, dokumen jenazah perlu diawasi ketat untuk memastikan tidak ada risiko penyakit menular yang terlewat, terutama bila kematian berkaitan dengan gejala infeksi. Secara keseluruhan, data minggu ke 22 menunjukkan bahwa prioritas pengawasan BBKK Makassar perlu difokuskan pada tingginya penerbitan PHQC, pemeriksaan sanitasi alat angkut, kesiapan obat dan P3K, serta kewaspadaan terhadap potensi penyakit menular di pintu masuk negara.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT(KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)



Berdasarkan Grafik diatas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut (kapal) di BBKK Makassar secara akumulatif dan mingguan adalah sebagai berikut:

- **Pengawasan Disinseksi Kapal:** Pada minggu ke-22, tidak ada kegiatan pengawasan disinseksi kapal. Dengan demikian, total kumulatif pengawasan disinseksi hingga minggu ke-22 sebanyak 6 kegiatan.
- **Pengawasan Fumigasi:** Hingga minggu ke-22, terdapat penambahan 2 kegiatan pengawasan fumigasi alat angkut (kapal). Dengan demikian, total kumulatif pengawasan fumigasi hingga minggu ke-22 adalah sebanyak 18 kegiatan.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-22 (31 MEI - 06 JUNI 2026)

Bergejala
370

Riwayat Kontak
0

Daerah Terjangkit
27

Tidak Berisiko
6035

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Saudi Arabia	3,023	248	0	2	2,773
2.	Indonesia	1,854	114	0	0	1,740
3.	Singapore	427	3	0	1	423
4.	Thailand	147	2	0	0	145
5.	South Africa	1	1	0	0	0
6.	Malaysia	741	1	0	7	733
7.	India	1	1	0	0	0
8.	Taiwan	5	0	0	0	5
9.	New Zealand	1	0	0	0	1
10.	Vietnam	13	0	0	0	13
Grand total		6,432	370	0	27	6,035

Pada Minggu ke-22, jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) meningkat menjadi 6.432 orang, dengan ditemukan 370 pelaku perjalanan bergejala (5,75%) dan 27 pelaku perjalanan dari negara terjangkit ($\pm 0,42\%$). Dibandingkan Minggu ke-21 yang hanya mencatat 1 kasus bergejala ($\pm 0,07\%$) dan 9 pelaku perjalanan dari daerah terjangkit ($\pm 0,62\%$), terjadi lonjakan sangat signifikan pada proporsi kasus bergejala. Gejala yang ditemukan didominasi oleh batuk sebanyak 153 kasus ($\pm 74,63\%$ dari seluruh kasus bergejala), diikuti pilek 81 kasus ($\pm 39,51\%$), sakit tenggorokan 19 kasus ($\pm 9,27\%$), demam 8 kasus ($\pm 3,90\%$), sesak napas 1 kasus ($\pm 0,49\%$), serta ruam, lesi, atau bercak kulit 1 kasus ($\pm 0,49\%$). Dominasi gejala saluran pernapasan menunjukkan bahwa sebagian besar kasus bergejala mengarah pada sindrom influenza-like illness (ILI) atau infeksi saluran pernapasan akut yang memerlukan pengawasan lebih lanjut.

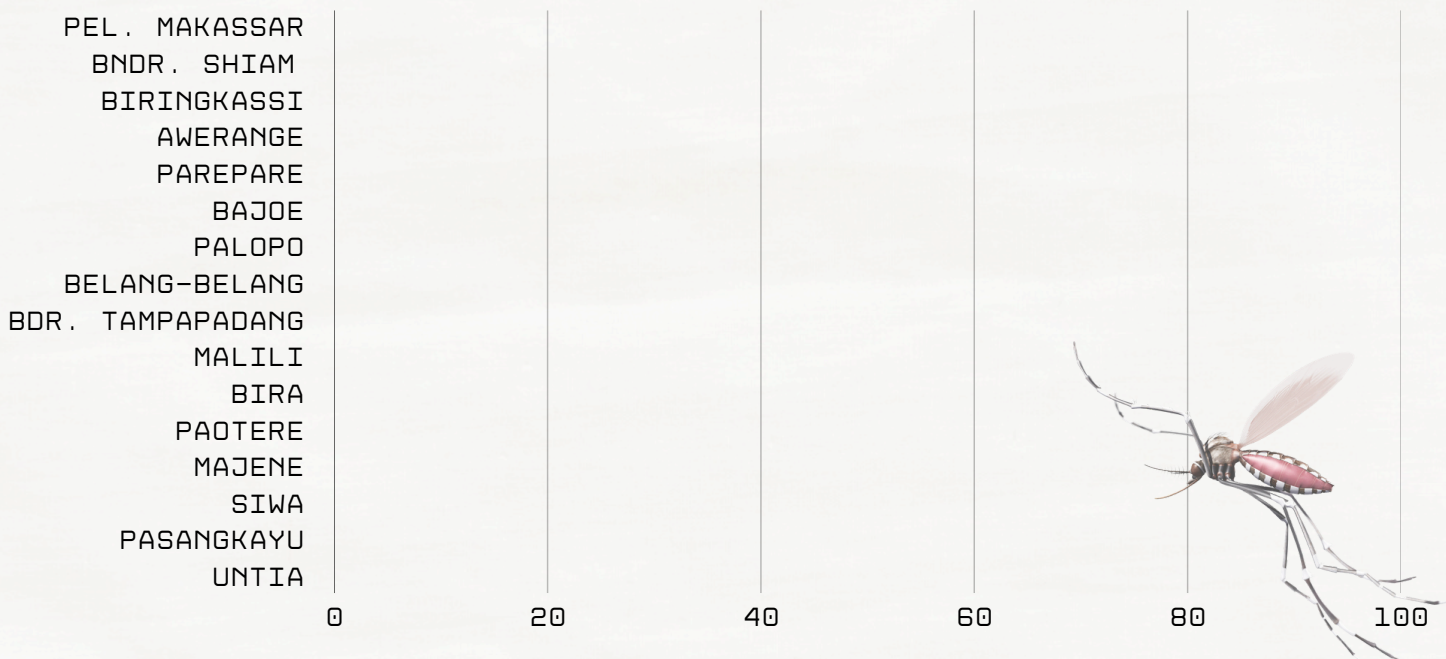
Secara epidemiologis, Minggu ke-22 menunjukkan peningkatan risiko kesehatan yang cukup tajam seiring meningkatnya mobilitas internasional. Berdasarkan negara yang dikunjungi, kasus bergejala terbanyak berasal dari Arab Saudi sebanyak 145 orang ($\pm 70,73\%$ dari seluruh kasus bergejala), diikuti Indonesia 78 orang ($\pm 38,05\%$), Singapura 3 orang ($\pm 1,46\%$), Thailand 2 orang ($\pm 0,98\%$), dan India 1 orang ($\pm 0,49\%$). Tingginya proporsi kasus bergejala dari Arab Saudi kemungkinan berkaitan dengan meningkatnya arus perjalanan internasional, termasuk aktivitas ibadah dan perjalanan massal yang berpotensi meningkatkan paparan penyakit saluran pernapasan. Meskipun proporsi pelaku perjalanan dari negara terjangkit relatif rendah (0,20%), lonjakan kasus bergejala dari 0,07% pada Minggu ke-21 menjadi 4,13% pada Minggu ke-22 merupakan sinyal early warning yang memerlukan penguatan surveillance, skrining berbasis gejala, investigasi epidemiologi terhadap kelompok perjalanan berisiko, serta edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan guna mencegah potensi importasi dan penyebaran penyakit di wilayah tujuan.

**HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN MEI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey *aedes* sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan jentik nyamuk *aedes aegypti* yang berpotensi menjadi penular penyakit demam berdarah. Hasilnya menunjukkan kondisi lingkungan pada tahap pra embarkasi dan embarkasi tidak ditemukan jentik namun tetap dilakukan pemantauan secara rutin selama embarkasi haji.
- Pada tahap pra embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan pengendalian (fogging) sebanyak dua siklus sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan populasi nyamuk dewasa, khususnya yang berpotensi sebagai penular penyakit, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi jemaah haji.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

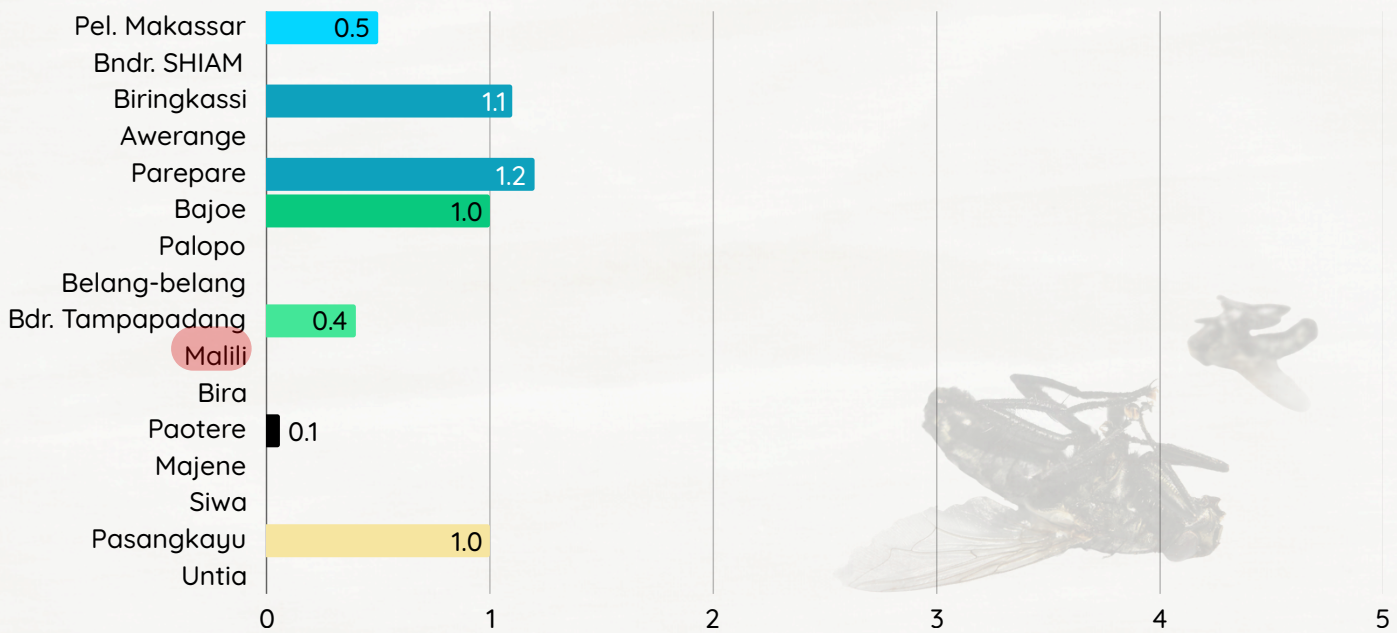
100%

**HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA
BBKK MAKASSAR BULAN MEI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Parepare memiliki tingkat kepadatan lalat (1,2), diikuti Pel Biringkassi (1,1), Bajoe dan Pasangkayu (1), Pel Makassar (0,5), Bandara Tampapadang (0,4) dan Paotere (0,1). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-10 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey disebabkan belum ada tenaga kader yang bersedia untuk kegiatan survei
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey kepadatan lalat sebagai upaya pengendalian vektor penyakit di lingkungan asma haji. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat kepadatan lalat yang menjadi potensi sebagai media penularan penyakit. Berdasarkan hasil pemantauan jika ditemukan tingkat kepadatan lalat yang tinggi dan melebihi ambang batas yang ditetapkan maka dilakukan tindakan pengendalian dengan spraying.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

93,4%

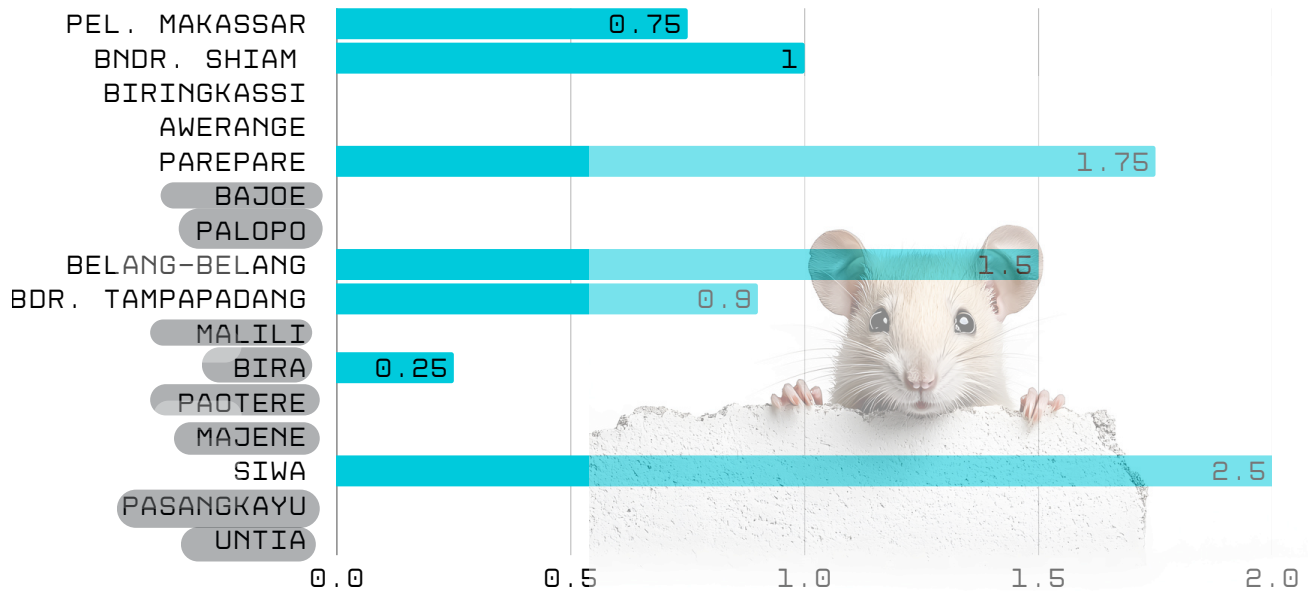
15 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/ bandara

**HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR
BULAN MEI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 8 lokasi. Persentase Capaian: 50% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkat.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI



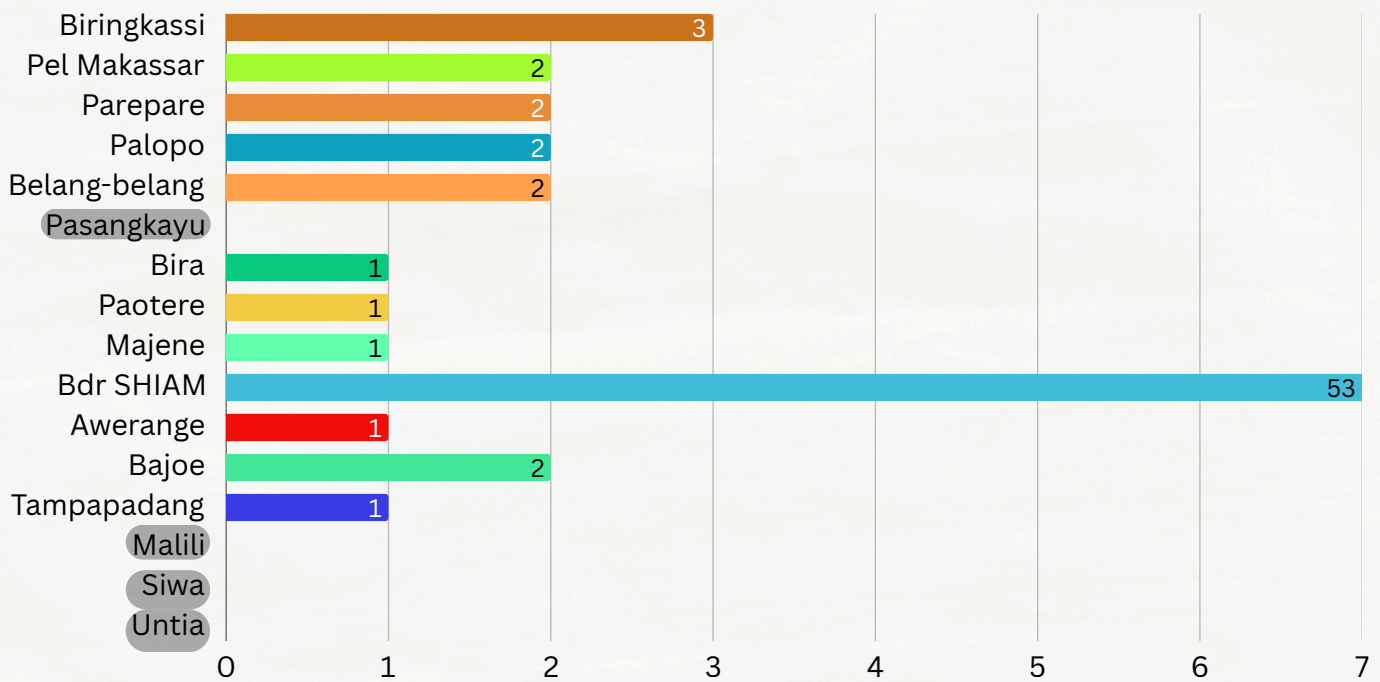
8 dari 16 lokasi

**HASIL PENGAWASAN TFU
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR
BULAN MEI 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU



- 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan**
 - Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.
- 2. Wilayah Tidak Tersampling**
 - Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan karena belum mendapatkan tenaga kader yang bersedia dan memiliki waktu luang untuk kegiatan ini.
- 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan**
 - Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
 - Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
 - Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
 - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
 - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

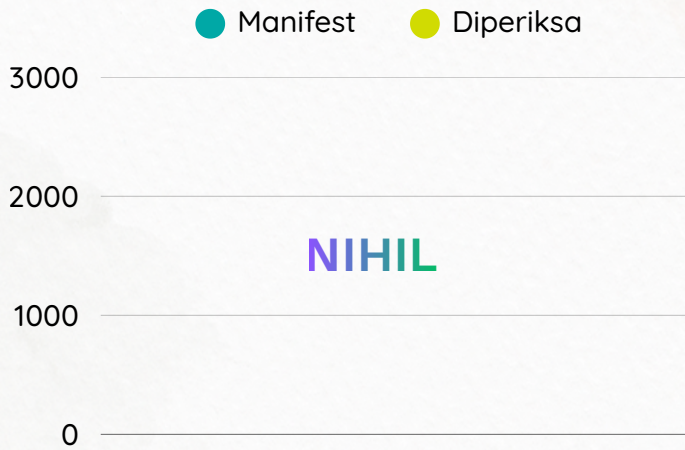


Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

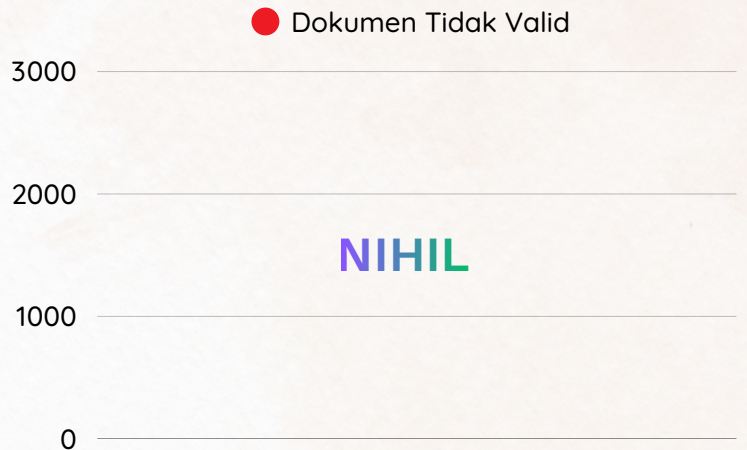
Minggu ke-22 (31 MEI - 30 MEI 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 22



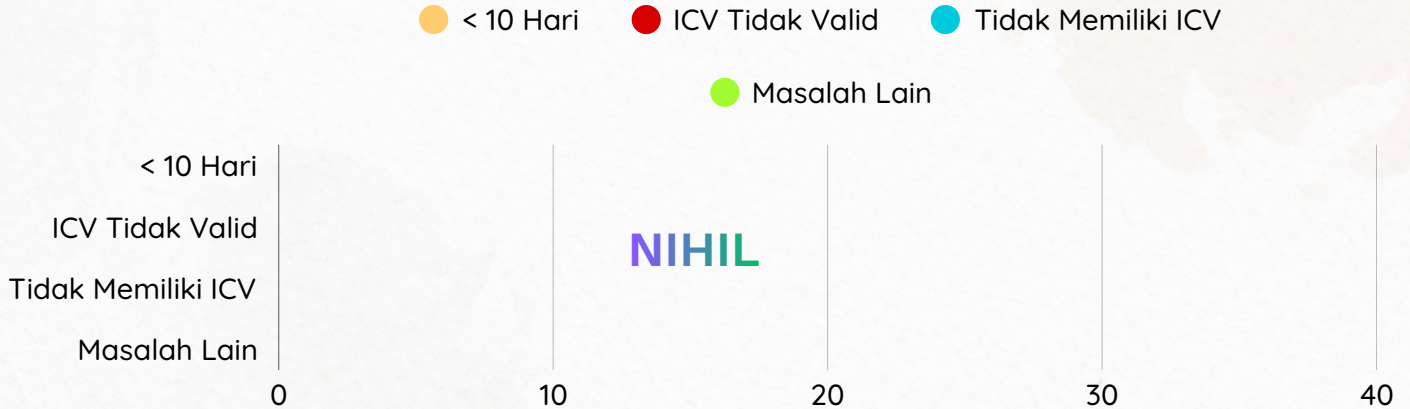
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 22



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

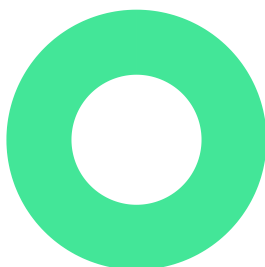
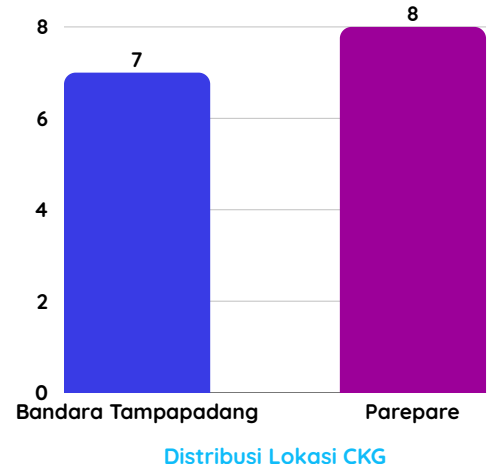
Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar pada minggu ke 22 dilaporkan nihil. Hal ini dikarenakan keberangkatan calon penumpang umroh dihentikan dalam rangka operasional pemberangkatan calon jamaah haji 2026 Embarkasi UPG

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-22 (31 MEI - 06 JUNI 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-22 dilaksanakan di Wilker Parepare kepada masyarakat pelabuhan dengan jumlah yang mengakses layanan sebanyak 15 orang.

1. Status gizi : dari 15 orang yang dioeriksa tidak yang obesitas memiliki status gizi normal sebanyak 12 orang, overweight 2 orang, maupun underweight 1 orang.
2. Obesitas akan meningkatkan risiko penyakit mematikan seperti jantung, stroke, diabetes tipe 2 serta kanker.
3. Terdapat 2 orang dengan gaya hidup merokok yang sangat berdampak pada kesehatan tubuh terutama pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, risiko kanker dan kesehatan reproduksi serta kesuburan
4. Dari 15 orang yang diperiksa, terlihat proporsi faktor risiko PTM (obesitas dan merokok), walaupun jumlah kecil, hasil ini mencerminkan transisi epidemiologi penyakit tidak menular di komunitas.



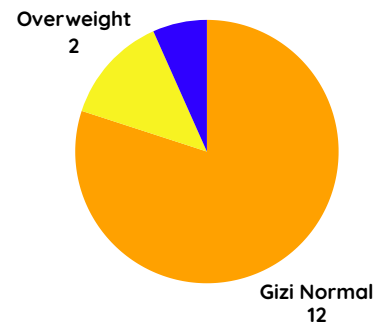
Normal
15

Distribusi Hasil Pemeriksaan GDS



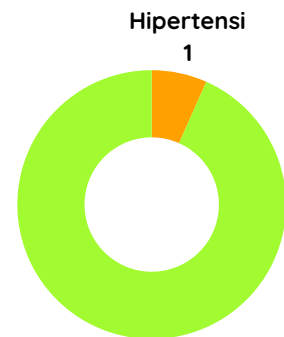
Tidak Merokok
13

Distribusi Peserta CKG Perokok



Gizi Normal
12

Distribusi Pemeriksaan Status Gizi



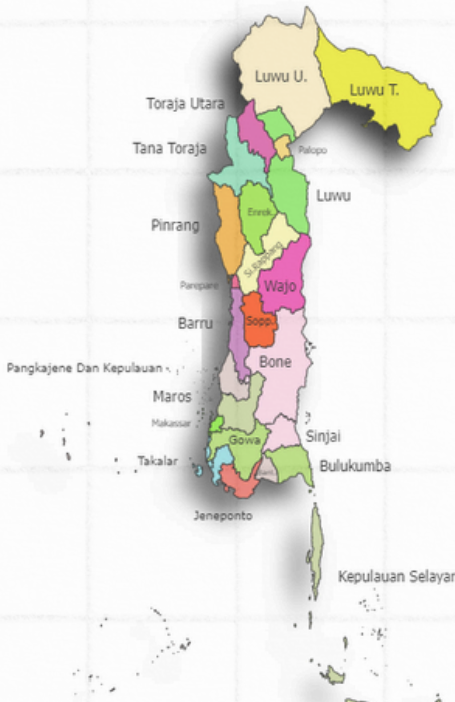
Normal
14

Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

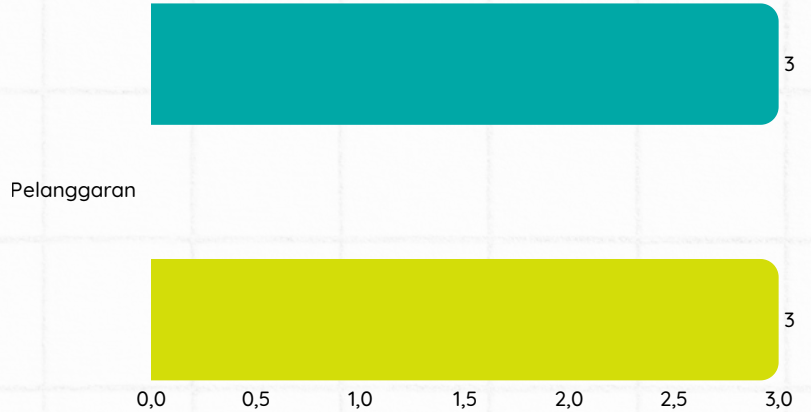
TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-22 (31 MEI - 6 JUNI 2026)

SULAWESI SELATAN



● Hingga Minggu 21 ● Minggu 22
● Hingga Minggu 22



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan : sampai dengan minggu ke-21, terdapat 3 pelanggaran kekarantinaan, dan di Minggu 22 tidak ada/nihil. Dengan demikian, total kumulatif pelanggaran kekarantinaan hingga minggu ke-22 sebanyak 3 .

SULAWESI BARAT








KESIMPULAN

- Peningkatan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari Arab Saudi karena kedatangan jamaah haji.
- Kelengkapan pelaporan wilker/pos masih ada yang dibawah 100% yaitu: Pos Pelabuhan Siwa, Pos Pelabuhan Untia dan wilker pelabuhan Bira
- Terdapat 8 dokumen notifikasi minggu ke 22 dengan jumlah 495 orang termasuk kasus dan kontak erat, sebanyak 18 positif Influenza, 1 positif Covid 19, 1 positif Covid 19 dan Influenza
- Pemeriksaan TCM/POCT SIX NRP sampai minggu 22 (6 Juni) sebanyak 18 sampel dengan hasil 6 positif influenza, 1 positif HRV, 1 positif Influenza dan HRV
- Pengawasan sanitasi, vektor, dan binatang pembawa penyakit secara umum menunjukkan hasil cukup baik. Beberapa wilayah kerja tetap perlu diperkuat karena belum seluruh lokasi tersampling secara optimal.
- Pemeriksaan CKG dilaksanakan di wilayah kerja BBKK Makassar sebanyak 15 orang dengan riwayat hipertensi 1 orang, merokok 2 orang, status gizi overweight 2 orang dan underweight 1 orang.
- Pengawasan terhadap kesehatan jamaah haji menjadi perhatian bagi tim kesehatan haji dengan pembagian K3JH sebagai pengawasan selama 2 1 hari.

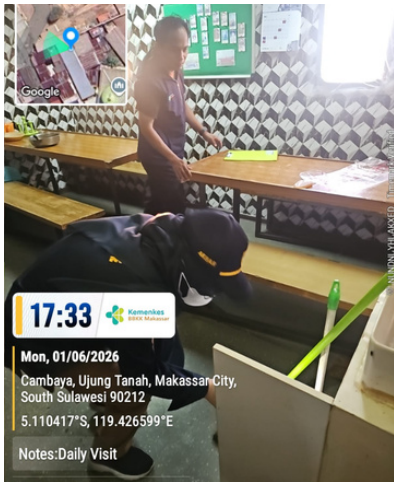


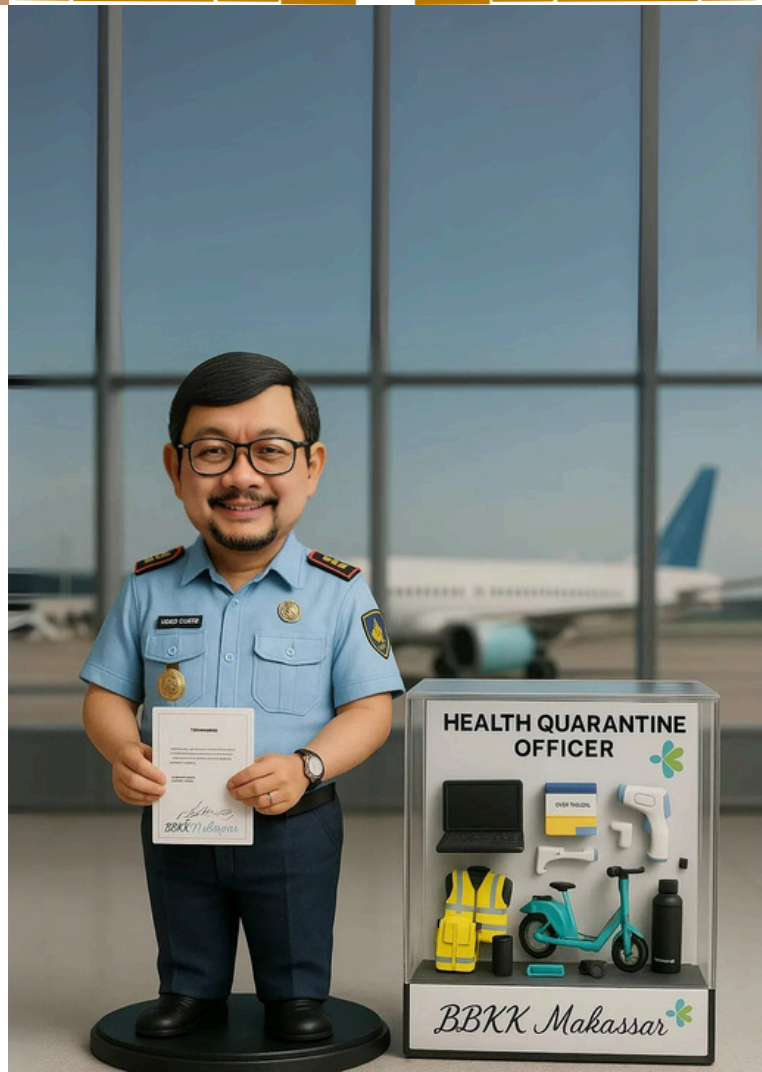
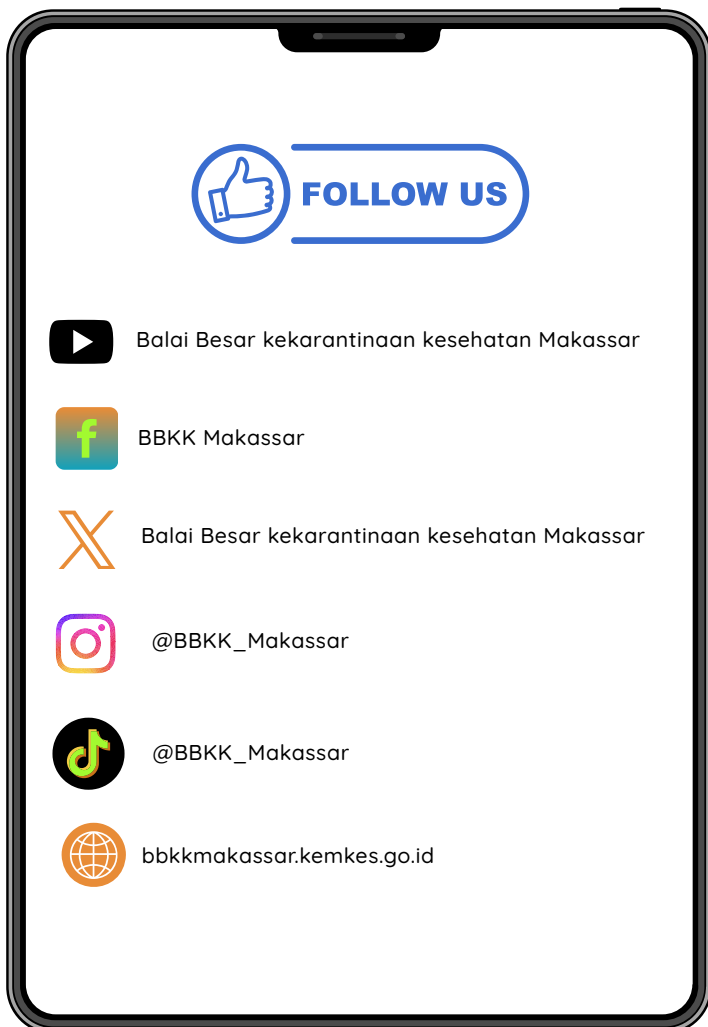
REKOMENDASI

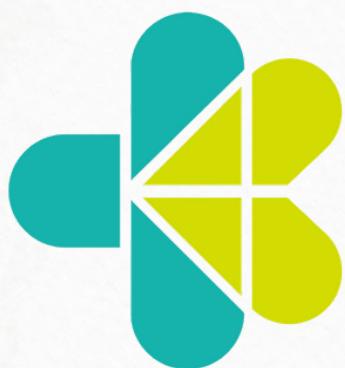
-  • Memperkuat surveilans dan meningkatkan skrining gejala pada pelaku perjalanan terutama adanya kedatangan jamaah haji dari Arab Saudi.
-  • Melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan wilayah kerja setiap hari dan memberikan umpan balik.
-  • Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan dinkes kabupaten/kota terkait tindak lanjut notifikasi yang sudah dikirimkan serta melakukan pengawasan selama 21 hari terhadap jamaah yang positif dan kontak eratnya
-  • Memperkuat edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan tentang kebersihan tangan, etika batuk, penggunaan masker saat bergejala, kesiapan vaksinasi, dan pemeriksaan kesehatan sebelum bepergian.
-  • Memastikan pelaku perjalanan/masyarakat yang telah dilakukan Cek Kesehatan Gratis mendapatkan layanan kesehatan sesuai dengan hasil pemeriksaan.
 - Deteksi dini terhadap penyakit menular lintas negara menjadi prioritas utama guna mencegah PHEIC



Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-21 BBKK MAKASSAR







Kemenkes

BBKK Makassar

